BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Kehidupan manusia pada zaman sekarang tidak dapat lepas dari teknologi, khususnya komputer.Dunia industri kreatif khususnya merupakan salah satu pilar utama yang membawa perubahan tersebut. Bahkan, banyak peralatan berbasis komputer yang sekarang ini umum digunakan masyarakat. Seiring dengan berkembangnya teknologi tersebut manusia pun terusberusaha meningkatkan kreatifitas dan aktifitasnya.Dengan perkembangan teknologi begitu cepat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia sehari-hari, terutama dalam pengolahan data, penyajian, atau penyimpanan informasi.

Telegram Gateway merupakan sebuah perangkat yang menawarkan layanan transit melalui Pesan Telegram.Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi sekarang ini, semua hal dapat diawasi dengan cara yang tidak rumit. Salah satunya pada bidang industri yaitu Monitoring pembelian dan pengiriman barang yang ada di toko Mebel dan Ekspedisi Barokah Illahi..

Masalah yang sering terjadi pada pelanggan adalah mengenai pembelian barang dan pengiriman, kurang adanya fasilitas yang memadahi antara ekspedisi yang masih konvensional dengan konsumen untuk mengetahui proses pengiriman barang yangtelah dibeli, mengenai jadwal pengiriman, konfirmasi pembayaran, dan informasi jika belum dilakukan pembayaran pesanan. Karena semua masih dilakukan dengan cara manual dalam prosesnya menimbulkan masalah yaitu biasanya pihak ekspedisi terjadi kendala teknis di jalan atau proses pengiriman yang memerlukan waktu yang ternyata lebih lama dari perkiraan.Karena ketidaktahuan Konsumen dan kurangnya informasi maka Konsumen berfikir bahwa pesanannya tidak dikirim. Selain itu proses pembayaran konfirmasi pembayaran dan notifikasi pembayaran juga menggunakan sistem yang manual dilakukan via Instan Messaging tanpa Bot atau Penjawab otomatis sehingga respon pelayanan akan terasa sangat lama.

Beberapa kemudahan yang ditawarkan sistem yang akan dibuat oleh penulis seperti pengiriman barang ke seluruh Indonesia, menerbitkan surat persetujuan barang oleh pengirim,

garansi pengiriman dikarenakan keterlambatan dan perhitungan biaya berdasarkan dimensi barang.

Dengan adanya masalah tersebut makapenulis mengambil judul penelitian **Sistem Informasi Monitoring Pengiriman Barang Mebel Berbasis Web dan Telegram Pada Ekspedisi Barokah Illahi** yang diharapkan nanti dapatmembantu Owner, Konsumen, Ekspedisi dan Pegawai dalam mengelola semua transaksi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun suatu Sistem Informasi Monitoring Pengiriman Barang Mebel Berbasis Web dan Telegram Pada Ekspedisi Barokah Illahi yang dapat digunakan mempermudah pekerjaan.

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembuatan proposal ini, perlu adanya batasan masalah agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan masalah.Permasalahan yang dibahas dibatasi pada :

1. Proses Pendaftaran akun pembeli, Pendataan Barang,Transaksi Pemesanan Barang, Pengelolaan Informasi Untuk Owner / Pemilik Usaha.
2. Pengiriman barang ke seluruh Indonesia.
3. Mengeluarkan surat persetujuan barang oleh pengirim.
4. Garansi pengiriman barang.
5. Keluaran yang dihasilkan adalah laporan data pemesanan, laporan data penjualan, laporan transaksi pembayaran, laporan data pengiriman barang.
6. Proses monitoring pengiriman menggunakan Telegram.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu sistem informasiSistem Informasi Monitoring Pengiriman Barang Mebel Berbasis Web dan Telegram Pada Ekspedisi Barokah Illahi yang mampu :

1. Membangun sebuah aplikasi sistem monitoring rutin yang dapatmembantu dalam proses pengelolaan transaksi, pengecekan data pembayaran danpembuatan laporan menjadi lebih cepat dan terpantau.
2. Memanfaatkan media Telegram dalam memberikan informasi tunggakankepada konsumen dan owner dalam memantau tiap transaksi.

3. Memudahkan pihak Konsumen dan Admin dalam melakukan transaksi pembayaran.
4. Memberikan inovasi baru dalam transaksi seperti garansi, surat persetujuan barang dan perhitungan biaya pengiriman.

1.5. Manfaat

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam menganalisa dan merancang sebuah Sistem Informasi Monitoring Pengiriman Barang Mebel Berbasis Web dan Telegram Pada Ekspedisi Barokah Illahi dan juga sebagai jembatan memasarkan program kepada UMKM lain di Jepara.

b. Bagi Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan akan memperkaya studi sistem informasi tentang bagaimana Sistem Informasi Monitoring Pengiriman Barang Mebel Berbasis Web dan Telegram Pada Ekspedisi Barokah Illahi.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar – benar akurat, relevan, valid (sahih) dan reliable maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara:

a. Sumber Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian. Meliputi:

i. Observasi

Pengumpulan data produk, data pelanggan dan data jenis produkdan data pembelian pengamatan dan pencatatan terhadap peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian secara langsung untuk keperluan pengumpulan data, misalnya mengamati proses pengelolaan inventaris, proses transaksi pemesanan, dan pencatatan data transaksi di pihak **Ekspedisi Barokah Illahi** di Kabupaten Jepara.

ii. Wawancara

Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data atau pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan

dengan penelitian salah satunya yaitu wawancara kepada pengelola **Ekspedisi Barokah Illahi**.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diambil secara tidak langsung dari objek penelitian.Data ini diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, dan literature - literature. Meliputi:

i. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dari buku – buku yang sesuai dengan tema permasalahan. Salah satunya yaitupengumpulan teori-teori mengenai perancangan untuk penyusunan laporan kerja praktek.

ii. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, diktat, maupun sumber lain.

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode atau tahap-tahap dalam pembuatan SoftwareSistem Informasi Monitoring Pengiriman Barang Mebel Berbasis Web dan Telegram Pada Ekspedisi Barokah Illahiadalah dengan menggunakan metode waterfall. Model ini merupakan model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013), tahapan-tahapan dalam model waterfall antara lain :

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multilangkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean.

c. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahn (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan kita sudah dikirim ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru. Namun dikarenakan waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pemeliharaan secara *continue* dan terbatasnya waktu untuk menyelesaikan skripsi sehingga bisa di ikutsertakan dalam sidang skripsi, maka proses ini tidak di ikutsertakan.

1.6.3. Metode Perancangan Sistem

Pada tahap ini, perancangan sistem menggunakan *Unifed Modelling Language* (UML). Pemodelan ini meliputi :

1) *Use Case Diagram*

Use case diagram menggambarkan apa yang akan dilakukan oleh sistem yang akan dibangun dan siapa yang berinteraksi dengan sistem. Tahap ini menggambarkan hubungan antara aktor dan sistem yang akan dibangun seperti admin dengan modul pengolahan data master.

2) *Class Diagram*

Class diagram menunjukkan hubungan antar kelas dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan.Tahap ini hubungan antar kelas yang berkolaborasi dalam sistem seperti kelas user yang berkolaborasi dengan kelas produk.

3) *Sequence Diagram*

Sequence diagram menjelaskan secara detail urutan proses yang dilakukan dalam sistem.Tahap ini seperti user login ke sistem.

4) *Activity Diagram*

Activity diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang. Tahap ini seperti entry data, edit data, dan hapus data.

5) *Statechart Diagram*

Statechart diagram menggambarkan transisi dan perubahan keadaan (dari satu *state* ke *state* lainnya) suatu obyek pada sistem sebagai akibat dari stimuli yang diterima. Pada umumnya *statechart diagram* menggambarkan kelas tertentu (satu kelas dapat memiliki lebih dari satu *statechart diagram*).Tahap ini seperti saat mencetak data user harus menginput kata kunci dan menekan tombol tertentu.

1.7. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah gambar dari kerangka pemikiran yang akan diterapkan dalam pembangunan Sistem Informasi Monitoring Pengiriman Barang Mebel Berbasis Web dan Telegram Pada Ekspedisi Barokah Illahiyang dapat dilihat pada Gambar 1.1.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

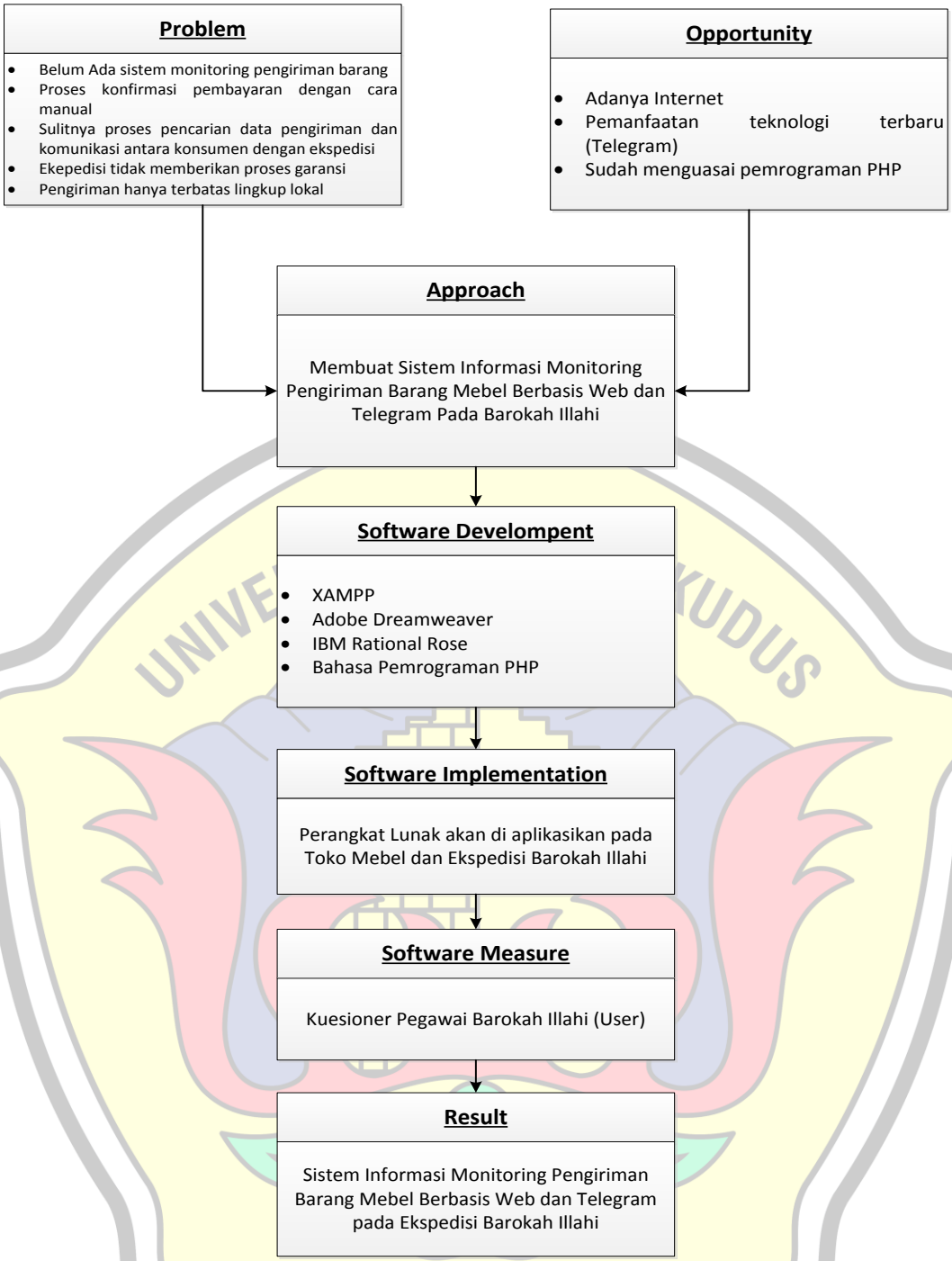

Gambar 1.1 Kerangka pemikiran